



PENGUATAN LITERASI PENULISAN ARTIKEL BERBASIS SEO BAGI LEMBAGA PENDIDIKAN BERKEBUTUHAN KHUSUS

**Emilya Setyaningtyas¹, Anita Yunia², Wulan Yulianti³,
Aprida Mardelina Sihombing⁴, Della Melianie Hery⁵**

^{1,2,3,4,5}Ilmu Komunikasi, LSPR Institute of Communication and Business

E-mail address: ¹emilya.s@lspr.edu ; ²anita.y@lspr.edu ; ³wulan.y@lspr.edu;

⁴aprida.ms@lspr.edu, ⁵22110260391@lspr.edu

Abstract

Rumah Autis, a social institution under the Yayasan Cahaya Keluarga Fitrah (CAGAR Foundation), was established in 2024 and operates seven branches across Greater Jakarta (Jabodetabek) and Karawang. The institution provides affordable and free therapy and educational services for individuals with autism and Children with Special Needs, especially for underprivileged families. However, Rumah Autis faces challenges in managing its digital presence, including limited writing skills, lack of SEO knowledge, outdated and unstructured content, and inconsistent production of high-quality articles. To address these issues, a training and mentoring program in article writing and website SEO optimization was implemented. The program aims to improve content quality, increase visibility of autism-related information, strengthen community engagement, and enhance the sustainability of the website through better use of digital technology. As a result of the program, website optimization improved outreach, and 81.25% of the 16 participants demonstrated increased knowledge, supporting Rumah Autis in expanding its impact for children with special needs in Indonesia.

Keywords: Article, Search Engine Optimization; SEO; Rumah Autis; Autism

Abstrak

Rumah Autis, Lembaga Sosial yang bernaung di bawah Yayasan Cahaya Keluarga Fitrah (CAGAR FOUNDATION) didirikan tahun 2024 dan memiliki 7 (tujuh) cabang di wilayah Jabodetabek dan Karawang. Lembaga ini memiliki perhatian khusus untuk menjembatani kebutuhan akan tempat terapi maupun sekolah bagi para penyandang autisme maupun Anak Berkemampuan Khusus (ABK) dengan biaya terjangkau, bahkan gratis bagi keluarga prasejahtera. Masalah yang dihadapi oleh pengajar dan manajemen Rumah Autis diantaranya minimnya kemampuan dan keterampilan dalam penulisan artikel, minimnya pengetahuan tentang SEO (*Search Engine Optimization*), konten yang kurang terstruktur dan tidak terupdate, serta minimnya konten berkualitas tinggi secara konsisten. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan penulisan artikel serta pendampingan optimalisasi SEO Website Rumah Autis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas informasi tentang autisme, meningkatkan keterampilan penulisan siaran pers dan artikel dengan kaidah SEO, memperkuat jaringan dan komunitas, meningkatkan kualitas konten, mendukung keberlanjutan website, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang SEO dan mengoptimalkan penggunaan teknologi. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan jumlah

pengunjung website Rumah Autis. Dengan mengoptimalkan website dan kontennya, Rumah Autis dapat menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan dukungan untuk anak-anak autis dan Insan Berkebutuhan Khusus di Indonesia. Sebanyak 81,25% dari 16 peserta mengalami peningkatan pengetahuan.

Kata Kunci: Karya tulis; Search Engine Optimization; SEO; Rumah Autis; Autis

PENDAHULUAN

Di Indonesia tercatat mencapai 1.544.184 anak, dengan 330.764 anak (21,42 persen) berada dalam rentang usia 5-18 tahun. Dari jumlah tersebut, hanya 85.737 anak berkebutuhan khusus yang bersekolah. Artinya, masih terdapat 245.027 anak berkebutuhan khusus yang belum mengenyam pendidikan di sekolah, baik sekolah khusus ataupun sekolah inklusi (Desiningrum Ratri Dinie, 2016). Rumah Autis hadir untuk menjadi lembaga sosial yang menangani anak autisme dan anak berkebutuhan khusus dari keluarga prasejahtera. Pasangan Deka Kurniawan dan Laili Ulfiati, bersama dua terapis muda Ismunawaroh dan Henny Ma'rifah, memulai kegiatan Rumah Autis pada 9 Desember 2004 di rumah kontrakan sederhana di kawasan Jati Makmur, Pondok Gede – Bekasi. Seiring berjalannya waktu, Rumah Autis terus mendapat tanggapan positif masyarakat. Rumah Autis kini memiliki 7 cabang di wilayah Jabodetabek, Karawang dan Gunung Putri yang mana hingga saat ini telah menangani lebih dari 200 anak. Lembaga ini kerap memberikan layanan gratis untuk keluarga

prasejahtera. Seluruh biaya operasional dan peralatan sederhana Rumah Autis diperoleh dari kemurahan hati para Donatur.

Rumah Autis yang bernaung di bawah Yayasan Cahaya Keluarga Fitrah (CAGAR FOUNDATION) didirikan tahun 2004 dengan tujuan untuk menjembatani kebutuhan akan tempat terapi maupun sekolah bagi para penyandang autisme maupun Anak Berkemampuan Khusus (ABK) dengan biaya terjangkau bahkan gratis. Gagasan pendirian Rumah Autis dilatarbelakangi oleh banyaknya informasi dari orang tua tentang beratnya menangani penyandang autisme dan ABK lainnya, terutama biayanya yang cukup mahal, bahkan bagi kalangan menengah keatas sekalipun. Oleh karena itu, kehadiran Rumah Autis ini tentu menjadi harapan bagi banyak orang tua yang memiliki anak autis dan Insan Berkebutuhan Khusus lainnya. Mereka berharap bahwa Rumah Autis ini dapat menjadi sarana bagi anak-anak spesialnya untuk mendapatkan pendidikan dan terapi yang baik agar anak-anaknya dapat agar dapat hidup dan

beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. (*Rumah Autis*, n.d.)

Meskipun demikian, Rumah Autis saat dilakukan wawancara dengan tim pengabdian masyarakat menyebutkan bahwa dalam pengelolaan Rumah Autis masih sering mengalami berbagai kendala salah satunya minimnya kemampuan dan keterampilan dalam penulisan artikel. Hal ini terlihat dari website Rumah Autis yang mana sejak tahun 2020 belum memiliki artikel atau publikasi kegiatan. Tentu hal ini menjadi perhatian khusus, mengingat banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Autis. Kondisi tersebut menyebabkan Rumah Autis sangat minim dikenal oleh masyarakat. Tidak hanya itu, kurangnya publikasi juga menjadikan website Rumah Autis tidak muncul di halaman utama dalam pencarian Google.

Era digital telah mengubah cara media dan profesi *Public Relations* (PR) bekerja. Dengan berkembangnya teknologi informasi, penggunaan SEO jadi semakin penting dalam menentukan seberapa banyak konten yang dipublikasikan di internet bisa dilihat orang. Kini, SEO bukan hanya penting untuk pemasaran, tetapi juga menjadi bagian dari strategi PR untuk memperkuat hubungan dengan audiens dan meningkatkan reputasi merek (Heidy et al., 2024)

Search Engine Optimization (SEO) merupakan serangkaian teknik yang digunakan untuk meningkatkan visibilitas website di mesin pencari. Dengan mengoptimalkan artikel menggunakan kaidah SEO, informasi mengenai anak autis pada website Rumah Autis dapat lebih mudah ditemukan oleh mereka yang membutuhkan. Artikel yang dioptimasi dengan baik akan muncul di hasil pencarian teratas, meningkatkan jumlah pengunjung website, dan menyebarkan informasi penting lebih luas.

Tujuan dari SEO adalah agar web atau blog selalu berada di halaman terdepan dan teratas dari suatu Search Engine, sehingga selalu berada di posisi teratas, maka besar kemungkinan web atau blog sering dikunjungi (Artanto et al., 2017)

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan signifikan dalam praktik komunikasi organisasi, termasuk lembaga sosial dan pendidikan. Website menjadi salah satu media komunikasi utama yang berfungsi sebagai pusat informasi, dokumentasi kegiatan, serta sarana membangun citra dan reputasi lembaga. Namun, keberadaan website tidak akan memberikan dampak optimal apabila tidak diimbangi dengan strategi pengelolaan konten dan visibilitas yang baik. Salah satu strategi komunikasi digital

yang penting dalam konteks tersebut adalah SEO.

SEO merupakan metode sistematis dengan memanfaatkan algoritma mesin pencarian pada website untuk meningkatkan kualitas trafik pada halaman pencarian dan kalimat yang sesuai dengan kata kunci. (Yusnanto et al., 2021)

Proses ini dilakukan melalui penyesuaian dan pengelolaan halaman website agar sesuai dengan kriteria tertentu, sehingga ketika pengguna internet mencari informasi yang relevan dengan konten suatu situs, website tersebut dapat muncul pada posisi teratas atau setidaknya pada halaman pertama hasil pencarian berdasarkan kata kunci yang ditargetkan (Eko Prasetyo & Wijaya, 2025)

SEO membantu website tampil pada halaman awal pencarian sehingga meningkatkan peluang keterbacaan informasi oleh publik. Dalam konteks komunikasi, SEO tidak hanya berperan secara teknis, tetapi juga sebagai strategi penyampaian pesan yang efektif. Dengan demikian, SEO menjadi bagian penting dari strategi komunikasi organisasi dalam membangun brand awareness dan kepercayaan publik.

Penulisan artikel berbasis SEO tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga

merupakan bagian dari praktik public relations digital yang bertujuan memastikan pesan organisasi tersampaikan secara efektif kepada target audiens. Pemanfaatan teknologi informasi melalui website memungkinkan lembaga menjangkau publik secara lebih luas dan efektif sebagai pusat informasi dan komunikasi organisasi. (Yulianti Wulan et al., 2026). Hal ini juga selaras dengan jurnal lainnya menyebutkan bahwa Integrasi SEO dalam PR memungkinkan organisasi menyebarkan informasi dengan lebih efisien, memastikan bahwa pesan mereka mencapai target audiens secara tepat. (Heidy et al., 2024)

Pengabdian masyarakat ini memiliki luaran untuk aspek promosi. Bertujuan untuk Meningkatkan Visibilitas Informasi tentang Autisme, meningkatkan keterampilan penulisan dan SEO, memperkuat jaringan dan komunitas, meningkatkan kualitas konten, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengajar Rumah Autis tentang SEO. *Search Engine Optimization* (SEO) sebagai Strategi Komunikasi Digital. Dengan demikian, pelatihan penulisan artikel berbasis SEO dan pendampingan optimalisasi website menjadi landasan teoritis yang relevan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. SEO tidak hanya meningkatkan keterampilan

teknis mitra, tetapi juga memperkuat kapasitas komunikasi lembaga dalam membangun brand awareness, meningkatkan kepercayaan publik, serta mendukung keberlanjutan lembaga sosial secara jangka panjang.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbasis *Participatory Action Research* (PAR). Metode tersebut berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ini dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi untuk masyarakat. Selain itu, PAR juga berorientasi agar masyarakat atau mitra menjadi aktor perubahan. Sehingga mitra bukan semata-mata menjadi objek pengabdian masyarakat. (Afandi Agus et al., 2022)

Dalam program pengabdian masyarakat ini, berorientasi pada pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan mengenai pembuatan artikel dengan kaidah SEO untuk mitra Rumah Autis. Agar Rumah Autis sebagai mitra merupakan agen utama dalam perubahan dan peningkatan visibilitas website Rumah Autis. Sehingga tim pelaksana pengabdian merupakan pihak pendukung, pemberi

materi dan pendamping yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut.

Pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pengelola Rumah Autis untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan prioritas mitra, menyusun rencana kegiatan, menyiapkan tim pengajar sesuai bidang keahlian, serta mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung. Selain itu, disusun pula instrumen untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penulisan artikel.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan penulisan artikel berbasis SEO, meliputi penyusunan strategi perencanaan penulisan, pengembangan dan pengelolaan konten, serta penentuan kata kunci. Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta, disertai penyusunan rekomendasi sebagai dasar pengembangan penulisan artikel ke depan. Partisipasi mitra diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, penyediaan data dan fasilitas pendukung, serta diseminasi artikel yang telah

dipublikasikan melalui media sosial dan jaringan Rumah Autis guna mendukung keberlanjutan program pengabdian.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu, 20 Juli 2024 di Bogor. Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta yang merupakan pengajar dari 7 cabang Rumah Autis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan optimalisasi SEO yang mencakup pemberian materi mengenai pedoman penulisan artikel berbasis SEO serta pembahasan teknis optimasi *off-page*. Kegiatan diawali dengan pengisian *pre-test* oleh peserta untuk mengukur tingkat pengetahuan awal terkait dasar-dasar SEO. Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi pelatihan secara sistematis. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan tugas untuk menulis artikel sesuai dengan topik yang telah ditentukan, kemudian mempresentasikan hasil penulisan tersebut. Pada sesi presentasi, pemateri memberikan umpan balik berupa masukan dan saran terkait penerapan teknik penulisan artikel yang sesuai dengan kaidah SEO. Kegiatan pelatihan diakhiri dengan pengisian *post-test* melalui Google Form guna mengukur tingkat keberhasilan dan peningkatan pemahaman peserta

setelah mengikuti pelatihan. Hasil analisa *post test* peserta terkait pengetahuan SEO meningkat sebesar 81.25% dari 16 peserta yang telah mengikuti pelatihan.

Tabel 1 Pertanyaan *Pre - Test* dan *Post - Test*

P1	Saya mengetahui keterampilan yang dibutuhkan di era digital
P2	Saya mengetahui tujuan utama SEO
P3	Saya mengetahui alasan SEO artikel itu penting
P4	Saya mengetahui tips pedoman SEO yang dapat digunakan
P5	Saya mengetahui teknis dari peran SEO dalam meningkatkan visibilitas website di mesin pencari
P6	Saya mengetahui dan memahami teknis Off Page
P7	Saya mengetahui fitur media sosial yang berdampak positif pada peringkat mesin pencari
P8	Saya mengetahui tips dalam menggunakan hashtag
P9	Saya mengetahui aspek penting dalam pembuatan content marketing
P10	Saya mengetahui konsep Public Relations Digital

Implementasi SEO dalam strategi pemasaran perlu dilakukan oleh perusahaan agar dapat menjaga relevansi di dunia digital. Dalam melakukan implementasinya, perusahaan harus memperhatikan beberapa poin penting.

Perusahaan harus melakukan *keyword research* atau mencari kata kunci yang akan digunakan sebagai acuan dan memiliki relevansi tinggi dengan layanan dan produk yang ditawarkan. Kata kunci merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan SEO, dengan kata kunci yang tepat maka website akan semakin terlihat dan bertambah *traffic* kunjungannya. (Hadiana, 2018).

Dari kegiatan PKM maka berbagai macam informasi tentang Rumah Autis dapat diperoleh secara online serta website tersebut dapat di akses oleh calon donatur dan calon orangtua siswa. Di bawah ini merupakan data dari pengunjung website setelah mengikuti pelatihan dikembangkan.



Gambar 1 Analisa Website Rumah Autis
Sumber: (Aioseo, 2025)

Dapat terlihat pada tahun 2024 awal pengunjung website Rumah Autis sangat rendah mencapai angka “0”. Setelah mengikuti pelatihan, pada Bulan Juli 2025 mencapai tertinggi sekitar 150 pengunjung website. Sehingga melalui SEO, pengunjung website Rumah Autis mengalami peningkatan sebesar 100%.



Gambar 2 Sesi Pemaparan Materi Bersama Emilya Setyaningtyas Dengan Membawakan topik "15 Tips Pedoman Penulisan SEO Press Release Friendly"



Gambar 3 Sesi Pemaparan Materi Bersama Anita Yunia Dengan Membawakan Tema "Off-Page"



Gambar 4 Sesi Kerja Kelompok dan Praktek Menulis Artikel SEO



Gambar 5 Sesi tanya jawab



Gambar 6 Sesi Pengisian Post Test



Gambar 7 Sesi Foto Bersama Para Pembicara dan Peserta

Simpulan

Keberlanjutan/*Sustainable Value*

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat nilai-nilai keberlanjutan / *Sustainable value* yang bermanfaat bagi perekonomian, lingkungan, sosial dan budaya. Hal ini termasuk dalam mendukung SDG Goals atau tujuan pembangunan berkelanjutan nomor 4 yaitu Pendidikan berkualitas dan diharapkan agar terwujudnya pendidikan yang merata dan setara untuk individu berkemampuan khusus.

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Adapun evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian

masyarakat ini dilaksanakan adalah akan dibuatkan instrumen keberhasilan serta evaluasi yang dalam instrumen tersebut mengukur tingkat keberhasilan seperti:

1. Sebanyak 80% peserta memahami strategi penulisan artikel mengenai rumah autis
2. Terjadinya peningkatan 10% mengenai jumlah pengakses *website* rumahautis.org dari jumlah pengakses *website* saat ini.
3. Staf Rumah Autis atau pengajar yang ditentukan menjadi penulis akan secara rutin menghasilkan tulisan di *website*

Saran

Menganalisa dari hasil kegiatan ini, maka ada beberapa acuan untuk peningkatan SEO Rumah Autis, yaitu:

1. Penambahan Tim khusus Website dan peningkatan SEO.
Kendala di Rumah Autis belum ada tim yang ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam mengurus *website* dan penulisan SEO.
2. Pelatihan secara berkala
Rumah Autis disarankan untuk melakukan pelatihan penulisan artikel SEO secara berkala agar setiap pengajar terasah keterampilan menulis dan memiliki luaran tulisan yang profesional, terukur untuk peningkatan SEO Rumah Autis.
3. Keberlanjutan dalam penulisan artikel

Diharapkan setelah pelatihan ini, Rumah Autis konsisten dalam penulisan artikel. Jika konsisten, maka akan terjadi peningkatan pada jumlah pengunjung website.

4. Jalin hubungan baik dan kerjasama dengan media.

Selain menulis, Rumah Autis juga perlu menjalin hubungan baik dan menjalin kerjasama dengan media. Sehingga media akan membantu dalam mempublikasikan berita dari Rumah Autis dan meningkatkan visibilitas brand Rumah Autis itu sendiri.

Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih kepada Rumah Autis menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat. Serta terima kasih untuk LSPR Institute of Communication and Business yang telah mendukung memberikan dana hibah internal untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik dan berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Agus, Laily Nabiela, Wahyudi Noor, Umam Helmi Muchammad, Kambau Andi Ridwan, Rahman Aisyah Siti, Sudirman Mutmainnah, Jamilah, Kadir Abdul Nurhira, Junaid Syahrani, Nur Serliah, Parmitasari Ayu Dwi Rika, Nurdiyana, Wahid Marzuki, & Wahyudi Jarot. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat* (Suwendi, Abdul Basir, & Jarot Wahyudi, Eds.; 1st ed.). Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. <http://diktis.kemenag.go.id>
- Aioseo. (2025). <https://aioseo.com/seo-analyzer/>
- Artanto, H., Nurdiyansyah, F., & Widyagama Malang, U. (2017). Penerapan SEO (Search Engine Optimization) Untuk Meningkatkan Penjualan Produk. *Journal of Information Technology and Computer Science (JOINTECS)*, 1(2). <http://info.cern.ch/>
- Desiningrum Ratri Dinie. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (1st ed., Vol. 1). Psikosain. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK1143/psikologi-anak-berkebutuhan-khusus/preview>
- Eko Prasetyo, S., & Wijaya, G. (2025). Optimalisasi Search Engine Optimization (Seo) Untuk Meningkatkan Pemasaran Digital Pada Website PT. Petro Jaya Samudra. In *Journal of Information System Management (JOISM) e-ISSN* (Vol. 6, Number 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24076/joism.2025v6i2.1962>
- Hadiana, A. I. (2018). Model Search Engine Optimization bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bandung Barat. *JUMANJI*, 2. www.pesanjaketonline.com
- Heidy, G., Wattimena, J. A., Aruman, A. E., & Muris, D. (2024). Sinergi SEO dan Hubungan Masyarakat di Era Digital: Studi Kualitatif Pada Praktik Industri E-Commerce. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(4), 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jtik.v8i4.3062>
- Rumah Autis. (n.d.). Retrieved January 26, 2026, from <https://rumahautis.org/>
- Yulianti Wulan, Setyaningtyas Emilya, & Humala, A. (2026). Optimalisasi

Desain Website Dan Komunikasi Digital Showcase Rumah Autis Dalam Mendorong Kesempatan Wirausaha Siswa Berkebutuhan Khusus. *Widya Laksmi*, 6(1).

<https://doi.org/10.59458/217>

Yusnanto, T., Arifah, F. N., & Wahyudiono, S. (2021). SEO Untuk Meningkatkan Potensi Wisata Di Desa Ngargoretno. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.34148/komatika.v1i2.433>